

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah kuantitatif dengan menggunakan metode asosiatif. Menurut Sugiyono (2016:21) “metode asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan dua variabel atau lebih. Dalam penelitian ini maka akan dapat dibangun suatu teori yang dapat berfungsi untuk menjelaskan, meramalkan dan mengontrol suatu gejala”. Dalam penelitian metode asosiatif digunakan untuk menjelaskan tentang pengaruh *controlling organisation*, jumlah pelanggan, terhadap pendapatan grabber pada (Studi Pada Grabber Di Kota Metro).

1. Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dari responden (Driver Grabber Di Kota Metro) melalui wawancara dengan panduan koesioner yang ditujukan kepada *driver grab / grabber* di kota metro yang bersedia menjadi sampel dalam penelitian ini. Jenis pertanyaan yang digunakan dalam koesioner adalah *close ended questions*, yaitu bentuk pertanyaan dengan beberapa alternatif jawaban bagi responden dengan data yang dihasilkan berbentuk skala Likert, yaitu interval 1 sampai dengan 5.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber yang sudah ada. Data sekunder dapat berupa catatan dan dokumentasi yang dipublikasikan oleh perusahaan, misalnya absensi, gaji, laporan keuangan publikasi

perusahaan, data yang diperoleh dari majalah atau brosur dan lain sebagainya.

B. Objek dan Lokasi Penelitian

Objek penelitian ini adalah *Controlling organisation* (X1), Jumlah Pelanggan (X2), terhadap Pendapatan Grabber (Y). Adapun lokasi penelitian dalam penelitian ini adalah di kota metro terkait dengan *driverojek* online Grab. Kegiatan penelitian ini dilakukan dengan izin dari Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Metro.

C. Metode Penelitian

Metode penelitian harus ditentukan oleh peneliti sebelum melaksanakan penelitiannya agar memberikan gambaran serta arahan dan pedoman dalam penelitian. Menurut Sugiyono (2012:1) mengungkapkan bahwa "Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu". Pada penelitian ini alat yang digunakan adalah model persamaan (*Statistical Product and service Solution-SPPS*).

1. Operasional Variabel

Operasional disini menjelaskan mengenai variabel-variabel penelitian yang digunakan penelitian ini dengan tujuan memberikan kesimpulan mengenai batasan serta ruang lingkup penelitian, dari variabel yang dianalisis meliputi:

a. Variabel *Controlling Organisation* (X1)

- 1) Definisi Konseptual : *Controlling Oraganisation* merupakan fungsi yang sangat penting karena dengan pengawasan akan menentukan apakah dalam proses pencapaian tujuan telah sesuai dengan apa yang direncanakan dan juga diharapkan dengan pengawasan pekerjaan-pekerjaannya yang dalam pelaksanaan akan terlaksana sesuai dengan rencana.
- 2) Definsi operasional : *Controlling Oraganisation* merupakan fungsi yang sangat penting karena dengan pengawasan akan menentukan apakah dalam proses pencapaian tujuan telah sesuai dengan apa yang direncanakan dan juga diharapkan dengan pengawasan pekerjaan-pekerjaan yang dalam pelaksanaan akan terlaksana sesuai dengan rencana. Yang diukur dengan instrumen berupa kuisisioner skala linkert yang diberikan pada driver grabb kota metro.

b. Variabel Jumlah Pelanggan (X2)

- 1) Definisi Konseptual : Jumlah pelanggan adalah total keseluruhan konsumen yang secara berulang-ulang datang ketempat yang sama untuk melakukan pembelian barang atau memperoleh jasa yang diinginkannya karena mereka merasa puas dengan barang dan jasa tersebut.
- 2) Definisi Operasional : Jumlah pelanggan adalah total keseluruhan konsumen yang secara berulang-ulang datang ketempat yang sama untuk melakukan pembelian barang atau memperoleh jasa yang diinginkannya karena mereka merasa puas dengan barang dan jasa

tersebut. Yang diukur dengan instrumen berupa kuisisioner skala linkert yang diberikan pada driver grabb kota metro.

c. Variabel Pendapatan Grabber (Y)

1) Definisi konseptual : pendapatan adalah seluruh penerimaan baik berupa uang maupun hasil berupa barang yang berasal dari pihal lain maupun hasil industri yang dinilai atas dasar sejumlah uang dari harta yang berlaku saat itu. Pendapatan merupakan sumber penghasilan seseorang untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari dan sangat penting artinya bagi kelangsungan hidup dan penghidupan seseorang secara langsung maupun tidak langsung.

2) Definisi Operasional : pendapatan adalah seluruh penerimaan baik berupa uang maupun hasil berupa barang yang berasal dari pihal lain maupun hasil industri yang dinilai atas dasar sejumlah uang dari harta yang berlaku saat itu. Pendapatan merupakan sumber penghasilan seseorang untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari dan sangat penting artinya bagi kelangsungan hidup dan penghidupan seseorang secara langsung maupun tidak langsung. Yang diukur dengan instrumen berupa kuisisioner skala linkert yang diberikan pada driver grabb kota metro.

Tabel6 Kisi-Kisi Kuesioner

No	Variabel	Indikator	No. Item
1.	<i>Controlling organisation</i> (X ₁)	1. Kordinasi 2. Motivasi 3. Pemberian Perintah 4. Komunikasi.	1,2,3,4,5 6,7,8,9,10 11,12,13,14,15 16,17,18,19,20

No	Variabel	Indikator	No. Item
2.	Jumlah Pelanggan (X_2)	1. Kebudayaan	1,2,3,4,5
		2. Sosial	6,7,8,9,10
		3. Pribadi	11,12,13,14,15
		4. Psikologis.	16,17,18,19,20
3.	Pendapatan Grabber(Y)	1. Produk	1,2,3,4,5
		2. Harga	6,7,8,9,10
		3. Distribusi	11,12,13,14,15
		4. Promosi	16,17,18,19,20

2. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Menurut Sugiyono (2015:80) menyatakan bahwa populasi adalah wilayah generalisasi objek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh driver ojek online grab di kota metro yang berjumlah 300 driver.

b. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang di harapkan mampu mewakili populasi dalam penelitian. Menurut Sugiyono (2015 : 81) sampel adalah bagian dari jumlah dan karaktristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel dilakukan karena peneliti memiliki ketebatasan dalam melakukan penelitian baik dari segi waktu, tenaga, dana dan jumlah jumlah populasi yang sangat banyak. Dalam penelitian ini, penarikan sampel dilakukan dengan menggunakan rumus slovin sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

n = Ukuran Sampel

N = Ukuran populasi yaitu seluruh *driver* ojek online Grab yang aktif di kota metro.

e = Nilai kritis atau taraf kesalahan (*error*)

Dalam penelitian ini diketahui bahwa nilai N = seluruh driver ojek online Grab di kota metro dengan batas kesalahan 5%. Maka dengan menggunakan rumus tersebut diperoleh:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{300}{1 + 300 (0,05)^2}$$

$$n = \frac{300}{1,75}$$

$$n = 171,42 \text{ (dibulatkan menjadi 171)}$$

Dalam hal ini penulis telah menentukan besarnya sampel adalah 171 driver ojek online Grab di kota metro yang bersedia menjadi sampel penelitian ini. Pada penelitian ini peneliti menggunakan *simple random sampling*, menurut Sugiyono, (2017: 82) *Simple Random Sampling* adalah pengambilan anggota sampel dari populasi yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu.

D. Teknik Pengumpulan Data

Sebagai pelengkap dalam pembahasan ini maka diperlukan data atau informasi baik dari dalam perusahaan maupun dari luar perusahaan. Penulis

memperoleh data yang berhubungan dengan menggunakan metode sebagai berikut:

1. Penelitian Kepustakaan (*Library Research*)

Yaitu penelitian yang dilakukan penulis dengan cara membaca beberapa buku literatur, mengumpulkan dokumen, arsip maupun catatan penting organisasi yang berhubungan dengan pembahasan skripsi ini dan kemudian selanjutnya diolah kembali.

2. Penelitian Lapangan (*Field Research*)

Yaitu penelitian yang dilakukan pada perusahaan bersangkutan untuk memperoleh data yang berhubungan dengan penulis dengan cara:

a. Observasi

Yaitu suatu bentuk penelitian yang dilakukan penulis dengan pengamatan baik secara langsung maupun secara tidak langsung seperti memberikan daftar pertanyaan untuk dijawab.

b. Dokumentasi

Yaitu suatu catatan peristiwa yang sudah berlalu dan biasanya berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang atau perusahaan.

c. Wawancara

Yaitu suatu bentuk penelitian yang dilakukan dengan mewawancarai pihak-pihak yang berkaitan dalam organisasi untuk memperoleh data yang berhubungan dengan materi pembahasan.

d. Kuesioner

“Kuesioner merupakan suatu pengumpulan data dengan memberikan atau menyebarkan daftar pertanyaan kepada responden dengan harapan

memberikan respons atas daftar pertanyaan tersebut” (Husein umar 2011:49-51). Dalam kuesioner ini nantinya terdapat rancangan pertanyaan secara logis berhubungan dengan masalah penelitian dan setiap pertanyaan merupakan jawaban yang mempunyai makna dalam menguji hipotesa.

“Skala Likert digunakan untuk menentukan lokasi kedudukan seseorang dalam suatu kontinum sikap terhadap objek sikap, mulai dari sangat negatif sampai dengan sangat positif” (Eko putro 2016:104). Dalam skala ini juga bisa memuat pilihan berupa frekuensi (5,4,3,2,1), skor atas pilihan jawaban untuk kuesioner yang diajukan untuk pertanyaan positif dan negatif dituangkan dalam tabel berikut ini :

Tabel7 Jawaban dan KriteriaKuesioner

Kriteria	Skor (+)	Skor (-)
A (Sangat Setuju)	5	1
B (Setuju)	4	2
C (Ragu-ragu)	3	3
D (Tidak Setuju)	2	4
E (Sangat Tidak Setuju)	1	5

A. Teknik Analisis Data

1. Pengujian Kualitas Data

a. Uji Validitas

Validitas menurut Sugiyono (2017:125) menunjukkan derajat ketepatan antara data yang sesungguhnya yang terjadi pada objek dengan data yang dikumpulkan oleh peneliti. Untuk mencari validitas sebuah item, kita mengkorelasikan skor item dengan total item-item tersebut. Jika koefisien antara item dengan total item sama atau diatas 0,03 maka item tersebut dinyatakan *valid*, tetapi jika nilai korelasinya di bawah 0,03 maka item

tersebut dinyatakan tidak *valid*. Dalam mencari nilai korelasi penulis menggunakan rumus pearson *product moment* dengan rumus :

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[(N \sum X^2 - (\sum X)^2)][(N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)]}}$$

Keterangan :

- r_{xy} : Koefisien korelasi
- \sum^X : Jumlah sekor item
- \sum^Y : Jumlah sekor total
- N : Jumlah responden

Uji validitas dilakukan dengan menggunakan seluruh responden sampel, kemudian membandingkan nilai r_{hitung} dengan r_{tabel} . Dengan membandingkan nilai r_{hitung} dari r_{tabel} , jika r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} maka butir pertanyaan tersebut adalah valid.

b. Uji Reliabilitas

Uji reabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu (Weenas 2013:612). Penelitian melakukan uji ralibilitas dengan menghitung *Alpha Cronbach* dari masing-masing instrument dalam suatu variabel.

Suatu variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai *Alpha Cronbach* 0,70 (Ghozali 2011: 84). Formula yang digunakan untuk menguji reabilitas instrumen dalam penelitian ini adalah :

$$R_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left[1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma t^2} \right]$$

Keterangan:

r_{11} = Reliabilitas instrumen/koefesien reliabilitas

k = Banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum \sigma b^2$ = Jumlah varians butir

σb^2 = Varians total

2. Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2011;160) uji normalitas bertujuan apakah model regresi variabel dependen dan variabel independen (bebas) mempunyai kontribusi atau tidak. Uji normalitas dimaksudkan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh dari setiap variabel berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov*. Untuk mengetahui normalitas variabel dengan melihat nilai *Asymp. Sig.* Apabila nilai *Asymp Sig* lebih dari atau sama dengan 0,05 (taraf signifikansi 5%) maka data berdistribusi normal, sebaliknya apabila nilai *Asymp Sig* kurang dari 0,05 maka data berdistribusi tidak normal.

3. Uji Linieritas

Uji linieritas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak secara signifikan. Uji ini biasanya digunakan sebagai persyaratan dalam analisis korelasi atau regresi linear. Pengujian pada SPSS dengan menggunakan *Test For Linierity* dengan pada taraf signifikansi 0,05. Uji ini digunakan untuk melihat apakah spesifikasi model yang digunakan sudah benar atau tidak. Apakah fungsi yang digunakan dalam studi empiris sebaiknya berbentuk linier, kuadrat, atau

kubik. Dengan uji linieritas akan diperoleh informasi apakah model empiris sebaiknya linier, kuadrat, atau kubis.

4. Uji Persamaan

a. Analisis Regresi Linier Berganda

Teknik analisis data yang digunakan analisis statistik adalah analisis regresi berganda. Menurut Sugiyono (2017:277) bahwa: Analisis regresi linier berganda bermaksud meramalkan bagaimana keadaan (naik turunnya) variabel *dependen* (kriterium), bila dua atau lebih variabel *independen* sebagai faktor prediator dimanipulasi (dinaik turunkan nilainya). Jadi analisis regresi berganda akan dilakukan bila jumlah variabel independennya minimal. Menurut Sugiyono (2017:277) persamaan regresi linier berganda yang ditetapkan adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan :

Y = variable dependent yang diprediksikan (Pendapatan)

X1 = variable independent(*Controlling Organisation*)

X2 = variable independent (Jumlah Pelanggan)

a = Konstanta (Y bila X=0)

e =error

5. Pengujian Hipotesis

a. Uji T (Uji Parsial)

Uji t berfungsi untuk mengetahui pengaruh secara individual antara variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y). Uji t dapat dilakukan dengan rumus sebagai berikut:

$$t_{hitung} = \frac{\beta_1}{S_{\beta_1}}$$

Keterangan:

β_1 = koefisien regresi variabel

S_{β_1} = kesalahan baku koefisien regresi/standar eror

Setelah dilakukan analisis data diketahui hasil perhitungannya maka langkah selanjutnya adalah membandingkan nilai t hitung dengan tabel atau bisa juga dengan memperhitungkan signifikansi t lebih kecil atau sama dengan 0,05 atau besar dari 0,05. Dari keterangan tersebut dapat ditarik kesimpulan apakah hipotesis nol (H_0) atau hipotesis alternatif (H_a) tersebut ditolak atau diterima Hipotesis adalah sebagai berikut:

- 1). H_0 = secara parsial terdapat pengaruh yang positif dan signifikan dari variabel Independen terhadap variabel dependen.
- 2). H_a = secara parsial tidak terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara variabel dependen dan variabel Independen.

b. Uji F

Uji F untuk melihat apakah variabel Independen secara bersama-sama berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap variabel dependen. Melalui uji statistik dengan langkah-langkah menurut ghozali (2011:177) sebagai berikut:

$$\frac{r^2/k}{(1 - r^2)/(n - k - 1)}$$

Keterangan:

r = Koefisien korelasi linier berganda

n = Banyaknya data

k = Banyaknya variabel bebas

Setelah dilakukan analisis data dan diketahui hasil perhitungannya, langkah selanjutnya adalah membandingkan nilai f hitung dengan f tabel atau bisa juga dengan memperhatikan f lebih kecil dari atau sama dengan 0,05 atau signifikan f lebih besar dari 0,05 hipotesisnya adalah sebagai berikut:

Kriteria untuk penerimaan dan penolakan suatu hipotesis adalah :

- 1) Apabila nilai sig F > 0,05 maka pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat tidak berpengaruh secara signifikan.
- 2) Apabila nilai sig F < 0,05 maka terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel bebas terhadap variabel terikat (Muhson, 2005: 51).

c. R² Determinasi

Menurut Sugiyono (2017:184) koefisien determinasi R² pada intinya mengukur seberapa jauh variabel-variabel dependen dalam menjelaskan variabel dependen yang sangat terbatas. Uji ini bertujuan untuk menentukan proporsi total dalam variabel dependen yang diterangkan oleh variabel independen secara bersama-sama, dan besarnya berpengaruh yang disebabkan oleh variabel lain yang tidak dapat dijelaskan dalam penelitian ini dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$KD : R^2 \times 100\%$$

Keterangan:

KD = Koefisien Determinasi

R^2 = Koefisien Korelasi

6. Hipotesis Statistik

Hipotesis statistik adalah jawaban atau dugaan yang harus diuji lagi kebenarannya. Hipotesis penelitian merupakan hipotesis yang dirumuskan untuk menjawab permasalahan dengan menggunakan teori-teori yang ada hubungannya dengan masalah penelitian dan belum berdasarkan fakta serta dukungan data yang digunakan.

Hipotesis merupakan dugaan atau pernyataan yang perlu diuji kebenarannya berdasarkan hal tersebut hipotesis penelitian ini adalah.

1. $H_o : \beta_{1x1} \leq 0$: tidak ada pengaruh controlling organisation terhadap pendapatan grabber di kota metro.

$H_a : \beta_{1x1} > 0$: ada pengaruh *controlling organization* terhadap pendapatan grabber di kota metro.

2. $H_o : \beta_{2x2} \leq 0$: tidak ada pengaruh jumlah pelanggan terhadap pendapatan grabber di kota metro.

$H_a : \beta_{2x2} > 0$: ada pengaruh jumlah pelanggan terhadap pendapatan grabber di kota metro.

3. $H_o : \beta_{3x3} \leq 0$: tidak ada pengaruh controlling organisation dan jumlah pelanggan terhadap pendapatan grabber di kota metro.

$H_a : \beta_{3x3} > 0$: ada pengaruh *controlling organization dan jumlah pelanggan* terhadap pendapatan grabber di kota metro.